

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain/Rancangan Studi Kasus

Desain penelitian adalah rangkaian prosedur dan metode yang dipakai untuk menganalisis dan menghimpun data untuk menentukan variabel yang akan menjadi topik penelitian (Salma, 2023). Pada Karya Tulis Ilmiah ini merupakan studi kasus dengan desain deskriptif peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik yang terkait psikologi pada ibu hamil.

3.2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian, yaitu keseluruhan objek di mana terdapat beberapa narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan (Salma, 2023). Kriteria subjek penelitian antara lain sebagai berikut:

- a. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden.
- b. Ibu hamil trimester I/II/III di wilayah kerja Puskesmas Ngajum
- c. Ibu hamil dengan tidak memiliki penyakit penyerta seperti anemi
- d. Ibu hamil dengan *primi / multigravida*

3.3. Lokasi Dan Waktu Studi Kasus

3.3.1. Lokasi

Lokasi penelitian ini berada di salah satu puskesmas di wilayah Kabupaten Malang tepatnya di Jl. Ahmad Yani No. 18, Ngajum, Kec.

Ngajum, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

3.3.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei – Juli 2025 dengan kegiatan meliputi; persiapan (pengajuan proposal penelitian), pelaksanaan (pengumpulan data), pengolahan data (analisis data) dan penyusunan hasil penelitian.

3.4. Fokus Studi Kasus

Fokus penelitian adalah elemen inti dalam sebuah studi yang membantu membatasi ruang lingkup kajian. Fokus ini memungkinkan peneliti untuk mempersempit topik yang luas menjadi masalah spesifik yang dapat dianalisis secara mendalam (Salsabila, 2025). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui respon psikis ibu hamil terhadap kondisi ibu saat ini

Tabel 3.1 Tabel Fokus Studi Kasus

Fokus Studi	Definisi	Parameter	Instrumen	Pengolahan Data
Melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan perubahan psikologis.	Asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan perubahan psikologis dengan 7 langkah Varney.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Formulir pengkajian 2. Formulir kuisisioner DASS 3. Pemeriksaan penunjang yang terdapat pada buku KIA (Laboratorium dan USG) 4. Leaflet senam hamil 	Lembar kuisisioner DASS terkait ibu hamil dengan perubahan psikologis.	Data studi kasus diolah menggunakan teknik analisis kualitatif dari hasil kuisisioner, observasi dan pemeriksaan fisik yang telah dilakukan selama penelitian.

3.5. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti (Salma, 2023).

3.5.1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi, instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti ketika mengumpulkan data. Tujuannya agar penelitian sistematis dan mudah (Salma, 2023). Instrumen penelitian ini yaitu:

- a. Biofisiologi yang meliputi pengukuran atau pemeriksaan TTV
- b. Lembar observasi asuhan kebidanan kehamilan
- c. Observasi dengan daftar cek list yaitu menggunakan daftar yang memuat nama observe disertai jenis dan gejala
- d. Wawancara
- e. Kuisisioner DASS untuk mengukur kecemasan atau psikologis ibu hamil.

3.5.2. Metode Pengumpulan Data

- a. Observasi:

Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian (Wada, et al., 2024).

1. Pendekatan kepada pasien dan melakukan anamnesis yaitu observasi langsung dengan wawancara dan mencatat pada lembar observasi.

2. Pemeriksaan tanda-tanda vital ibu hamil dan pemeriksaan fisik dengan cara palpasi, auskultasi, inspeksi dan mencatat hasil pemeriksaan.
3. Pengukuran tinggi fundus uteri (TFU), Lingkar Lengan Atas (LiLA), pemeriksaan Denyut Jantung Janin (DJJ).
4. Memberikan lembar kuisisioner DASS 42.

b. Wawancara:

Wawancara adalah cara dasar untuk melakukan penyelidikan. Menceritakan secara narasi pengalaman yang menjadi bagian keseharian manusia agar pewawancara memahami pengalaman mereka (Moniaga, et al., 2024).

1. Menanyakan terkait identitas pasien dan suami
2. Keluhan yang dirasakan saat ini
3. Riwayat penyakit, riwayat obstetri, kebutuhan dan aktivitas sehari-hari, obat atau vitamin yang diberikan bidan selama kehamilan.
4. Jumlah kunjungan yang telah dilakukan dan tempat kunjungan

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik merupakan bagian dari proses pengumpulan data yang dilakukan melalui metode seperti observasi (inspeksi), perabaan (palpasi), perkusi (memukul ringan), dan auskultasi (mendengarkan) untuk mengevaluasi berbagai sistem tubuh (Tiara, et al., 2025). Pemeriksaan fisik pada penelitian ini yaitu berupa pemeriksaan dari kepala sampai kaki, seperti Lingkar Lengan Atas,

Tinggi Fundus Uteri, pemeriksaan abdomen, pemeriksaan ekstremitas yaitu terkait odem dan varises.

- d. Dokumentasi berupa formulir pengkajian, hasil formulir DASS, dan foto buku KIA

3.5.3. Langkah-langkah Pengumpulan Data

a. Persiapan

Dalam persiapan penelitian ini yaitu dengan mengurus terkait surat perijinan dari kampus yang ditujukan kepada Dinas Kesehatan dan Lapangan Penelitian UPT Puskesmas Ngajum. Mempersiapkan formulir yang akan digunakan untuk penelitian meliputi formulir pengkajian, lembar observasi, formulir kuisioner DASS.

b. Pelaksanaan

Memberikan surat perijinan dari kampus ke puskesmas dan dinas kesehatan. Studi penelitian untuk mencari pasien dilakukan pada hari Rabu, 9 Juli 2025. Melakukan asuhan kebidanan kunjungan pertama pada hari Jumat, 11 Juli 2025 meliputi anamnesa, pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik, memberikan lembar kuisioner. Dilakukan kunjungan kedua pada hari Kamis, 17 Juli 2025 meliputi pemeriksaan TTV dan pemeriksaan fisik, menjelaskan hasil kuisioner, memberikan KIE terkait keluhan dan mengajarkan ibu senam hamil.

c. Evaluasi

Setelah dilakukan asuhan kebidanan dengan tiga kali kunjungan di rumah pasien membuat atau mendokumentasikan hasil asuhan.

3.5.4. Analisis Data dan Penyajian Data Kualitatif

- a. Mendeskripsikan secara faktual kondisi pasien sesuai fokus studi
- b. Mendeskripsikan implementasi yang dilakukan terhadap subjek kasus
- c. Mendeskripsikan masalah-masalah atau respon pasien yang muncul dari subjek studi kasus selama pengelolaan kasus
- d. Mendeskripsikan hasil dari implementasi yang telah dilakukan terhadap subjek studi kasus

3.5.5. Penyajian Data

- a. Narasi, kalimat atau ungkapan yang dapat dijadikan data pendukung dari subjek penelitian.
- b. Foto, foto sebagai bukti dokumentasi dimana dilakukan saat melakukan asuhan dan foto juga memperhatikan aspek etik yaitu tidak menampakkan wajah subjek penelitian
- c. Tabel, tabel yaitu berupa perkembangan subjek dari hari ke hari atau waktu ke waktu.

3.6. Etika Penelitian

3.6.1. *Informed Consent* (persetujuan responden)

Hak untuk memutuskan bersedia ikut atau tidak menjadi responden, hak jaminan dari perlakuan harus dijelaskan secara rinci dan

bertanggungjawab, Informed consent dimana informasi yang diberikan harus secara lengkap terkait tujuan penelitian.

3.6.2. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti menggambarkan atau menuliskan sesuatu dengan menyembunyikan identitas biasanya peneliti melakukan penulisan identitas subjek hanya dengan menggunakan inisial.

3.6.3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Klien harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaan dalam penelitian ini. Privacy dimana peneliti harus menjaga dokumen-dokumen terkait kerahasiaan pasien.